

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian, diketahui bahwa konsep diri siswa kelas X SMAK 2 BPK PENABUR Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 pada umumnya termasuk ke dalam kategori positif, yang memiliki makna bahwa siswa telah mencapai konsep diri yang realistis pada setiap aspeknya, yaitu *perceptual* (fisik), *conceptual* (psikis), dan *attitude* (sikap). Dengan kata lain siswa dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang beragam tentang dirinya dan seseorang dengan konsep diri positif akan mempunyai pengharapan-pengharapan dengan merancang tujuan-tujuan hidupnya secara realistis serta mempunyai kemungkinan yang besar untuk dapat mencapai tujuan dan cita-cita dalam hidupnya sesuai dengan yang diharapkan. Pencapaian konsep diri siswa pada setiap aspek sebagian besar berada pada kategori positif, artinya siswa mampu menerima dan memiliki pengharapan positif mengenai fisiknya dan siswa mampu untuk menerima tanggapan atau kesan dari orang lain mengenai penampilan fisik. Tidak hanya itu, siswa mampu untuk memahami dan menilai karakteristik diri, kemampuan dan ketidakmampuan diri serta mampu untuk memahami masa depan yang tersusun dalam bentuk kualitas penyesuaian hidup seperti percaya diri dan kemandirian emosi, nilai, perilaku, dan moral.
2. Rancangan layanan bimbingan dengan teknik *symbolic modeling* untuk meningkatkan konsep diri siswa disusun berdasarkan atas hasil analisis kebutuhan siswa yang diungkap melalui instrumen dalam bentuk angket Konsep Diri Siswa di SMAK 2 BPK PENABUR Bandung Tahun Ajaran

2014/2015. Penyusunan rancangan layanan disusun berdasarkan hasil analisis konsep diri siswa yang termasuk ke dalam kriteria negatif pada setiap aspeknya. Rancangan layanan bimbingan terdiri dari Rasional, Deskripsi Kebutuhan, Tujuan Layanan, Asumsi Layanan, Sasaran Layanan, Langkah-langkah Teknik *Symbolic Modeling*, Rancangan Layanan Bimbingan, dan Evaluasi. Aspek yang menggambarkan kecenderungan konsep diri pada kategori negatif menjadi acuan sebagai layanan prioritas. Aspek yang dimaksudkan adalah *perceptual* (fisik). Rancangan layanan bimbingan dengan teknik *symbolic modeling* untuk meningkatkan konsep diri siswa kelas X SMAK 2 BPK PENABUR Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 merupakan serangkaian kegiatan secara sistematis yang tersaji dalam Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK) untuk meningkatkan konsep diri siswa. Layanan tersebut bertujuan untuk melatih siswa kelas X SMAK 2 BPK PENABUR Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 agar mampu untuk menerima, memiliki pandangan positif, dan memiliki rasa bangga terhadap dirinya

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, maka dirumuskan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling di SMAK 2 BPK PENABUR Bandung

Data hasil penelitian menggambarkan bahwa siswa kelas X SMAK 2 BPK PENABUR Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 berada pada kategori konsep diri positif, maka dari itu rekomendasi untuk guru Bimbingan dan Konseling SMAK 2 BPK PENABUR Bandung yaitu upaya pengembangan, pemeliharaan, dan pencegahan dalam bentuk layanan bimbingan baik secara klasikal maupun layanan informasi agar konsep diri positif yang dimiliki oleh siswa masih tetap terjaga. Namun pada setiap aspek dan indikator konsep diri masih harus dikembangkan lebih lanjut, terutama pada

aspek dan indikator pada kategori negatif. Aspek dan indikator yang perlu dikembangkan yaitu:

- a) Pada aspek fisik: persepsi siswa terhadap penilaian orang lain mengenai kondisi fisiknya (daya tarik tubuh dan tingkah laku yang menggambarkan kebanggaan diri)
- b) Pada aspek psikis: percaya diri, kemandirian (emosi, nilai, perilaku, dan moral)

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan menggunakan instrumen yang lebih beragam untuk mendapatkan gambaran umum konsep diri siswa serta dapat mengimplementasikan rancangan layanan bimbingan dengan teknik *symbolic modeling* untuk meningkatkan konsep diri yang dimiliki siswa sebagai salah satu pertimbangan dalam optimalisasi pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMAK 2 BPK PENABUR Bandung.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan proses dan hasil penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan penyusunan skripsi dalam mengelola kegiatan penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk:

- a) Melakukan penelitian tentang konsep diri berdasarkan *gender* dan usia yang dilakukan pada jenjang SD, SMP, SMK, dan Perguruan Tinggi.
- b) Melakukan penelitian konsep diri dengan menghubungkan variabel lain.
- c) Melakukan uji coba dalam meningkatkan konsep diri dengan menggunakan teknik lain.

3. Bagi Program Bimbingan dan Konseling

Pihak Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan diharapkan dapat mengangkat topik konsep diri dan penggunaan teknik *symbolic*

modeling dalam perkuliahan sehingga mahasiswa tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai pembahasan tersebut.